

REAKSI PASAR INTRA - INDUSTRI TERHADAP PENGUMUMAN RIGHT ISSUE (STUDI EMITEN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS LQ45 PERIODE 2015 - 2019)

Nova Sari Ambarita

Program Studi Manajemen
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya
Email: novaambarita98@gmail.com

ABSTRAK

Pengumuman *Right Issue* merupakan salah satu aksi korporasi yang dapat dilakukan oleh perusahaan. *Right issue* berupa hak yang diberikan kepada semua pemegang saham untuk membeli saham dengan harga tertentu, biasanya di bawah harga pasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui reaksi pasar yang ditimbulkan oleh pengumuman *right issue*, dan mengetahui perbedaan *abnormal return* saat melakukan pengumuman *right issue* dan tidak melakukan pengumuman *right issue*. Penelitian melalui perusahaan intra industri yang tergabung dalam indeks LQ45 periode 2015 - 2019. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian event study dengan periode pengujian $t - 10$ sampai $t + 10$ (21 hari). Pengujian one sampel $t - test$ untuk menguji adanya transfer informasi pada waktu pengumuman *right issue*, dan pengujian *independent one sampel t - test* digunakan untuk menguji apakah terdapat perbedaan kedua kelompok saham tersebut. Kata Kunci : Pengumuman *Right Issue*, *Abnormal Return*, *Event Study*.

PENDAHULUAN

Pasar modal berfungsi untuk menjalankan perekonomian, yaitu dengan mengalokasikan dana secara efisien dari pihak yang memiliki dana dan pihak yang membutuhkan dana. Investor dan emiten dihubungkan oleh pasar modal yang menjadi perantara terjadinya transaksi menghimpun dana, sehingga pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan

pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Tujuan investor dalam berinvestasi adalah memaksimalkan return tanpa melupakan faktor risiko investasi yang harus dicapainya. Return merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor berinvestasi dan juga merupakan keberanian investor menanggung risiko atas investasi yang dilakukannya.

Dalam pasar modal ada beberapa bentuk corporate action yang dilakukan para emiten yaitu right issue, saham bonus, pengumuman dividen, stock split, merger dan akuisisi. Salah satunya adalah penerbitan saham baru yang dijual kepada pemegang saham yang namanya masih terdaftar dalam perusahaan melalui

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Efisiensi Pasar (*Market Efficiency*)

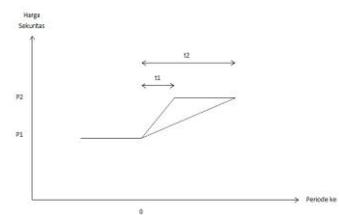
Menurut Jogiyanto (2017:605) menggambarkan sebuah pasar yang efisien berdasarkan bagaimana suatu pasar beraksi pada sebuah informasi untuk mencapai harga keseimbangan yang merupakan hal yang sangat penting. Jika pasar bereaksi secara cepat dan akurat untuk mencapai harga keseimbangan baru yang sepenuhnya mencerminkan informasi yang tersedia, kondisi pasar seperti itulah yang dapat dikatakan sebagai pasar efisien. Efisien yang dimaksud merupakan suatu ukuran keberhasilan suatu kegiatan yang diukur berdasarkan besarnya biaya / sumber daya yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Menurut konsep awal dari efisiensi pasar menjelaskan bahwa kecepatan penyelarasan harga pasar karena sebuah publikasi informasi terjadi dengan seketika. Akan tetapi konsep terbaru dari efisiensi

penawaran umum terbatas dalam rangka penambahan modal perusahaan disebut right issue. Tujuan perusahaan melakukan right issue adalah untuk menghemat biaya emisi, menambah dan memperkuat modal perusahaan dan menambah jumlah saham yang beredar.

pasar tidak mengharuskan terjadi secara seketika, tetapi terjadi dengan cepat dan mencerminkan penuh informasi yang tersedia terhadap aset tersebut seperti yang dimaksudkan dapat digambarkan seperti pada gambar 2.1.

Lebih lanjut Jones menggambarkan bahwa pasar yang efisien merupakan pasar dimana harga – harga sekuritasnya bergerak secara cepat dan mencerminkan penuh informasi yang tersedia terhadap aset tersebut.



Gambar 2.1 Gambaran kecepatan penyesuaian harga pasar

Sumber: Jogiyanto (2017:624)

Pada gambar 2.1 digambarkan titik 0 merupakan hari dimana informasi

dipublikasikan dengan asumsi informasi positif. Harga diproyeksikan akan bergerak dari P1 ke P2. Pasar digambarkan bereaksi secara efisien bila pergerakan dari P1 ke P2 terjadi dalam kurun t1, dimana terjadi secara cepat dan signifikan. Sedangkan t2 menggambarkan pergerakan pasar yang tidak efisien karena membutuhkan waktu lama serta bergerak tidak signifikan merespon informasi tersebut.

2.2 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Brigham dan Houston (2014:470) Mendefinisikan teori sinyal sebagai berikut: Yaitu diartikan sebagai tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen memandang porspek perusahaan.

2.3 Return Investasi

Menurut Musthafa (2017:106) return dikatakan sebagai salah satu faktor yang dapat meningkatkan minat investor (memotivasi) untuk berinfestasi pada emisi sekagus merupakan timbal balik atas keberanian investor dalam mengambil resiko investasi yang dilakukannya.

2.4 Elemen Return

Menurut Donald E. Fischer and donald J. Jordan (1999:66) menjelaskan elemen return sebagai berikut:

Investasi pada umumnya terdiri dari dua komponen. Komponen dasarnya adalah penerimaan kas berkala atas investasi, baik dalam bentuk bunga maupun dividen.

Komponen kedua adalah perubahan harga aset yang biasa disebut *capital gain (loss)*.

2.5 Return Index Pasar

Return indeks pasar merupakan return yang dihasilkan dari selisih indeks pasar gabungan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{i,t} = \frac{LQ45_t - LQ45_{t-1}}{LQ45_{t-1}}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$ = Return indeks pasar pada saat t.

$LQ45_t$ = Indeks LQ45 pada saat t.

$LQ45_{t-1}$ = Indeks LQ45 pada saat t – 1.

Jogiyanto (2017:428), menyatakan bahwa pemilihan indeks pasar tidak tergantung dari suatu teori, melainkan lebih kepada hasil empirisnya. Indeks pasar yang biasa digunakan untuk pasar indonesia biasanya IHSG ataupun LQ45.

2.6 Return Ekspektasi (*Expected Rate Of Return*)

Menurut Jogiyanto (2017:430) menyatakan bahwa model indeks tunggal untuk mencari nilai return ekspektasian dapat dinyatakan dalam bentuk (rumus) sebagai berikut:

$$E(R_{i,t}) = \alpha_i + \beta_i(R_{m,t})$$

Keterangan:

$E(R_{i,t})$ = Return ekspektasi sekuritas i pada saat t.

α_i = Intercept sekuritas i (konstanta).

β_i = Koefisien slope / beta (risiko sistematis) dari sekuritas i .

$R_{i,t}$ = Return indeks pasar pada saat t .

Adapun α dan β yaitu merupakan output model dari atas (hasil keluaran regresi). Dimana lebih lanjut dijelaskan oleh Jogiyanto (2017:429) bahwa α hanya berhubungan dengan peristiwa mikro yang hanya mempengaruhi perusahaan tersebut. Sedangkan β merupakan tingkat sensitivitas *return* sebuah sekuritas terhadap pergerakan (*return*) pasar.

2.7 Return Aktual (*Actual Rate Of Return*)

Menurut Eugene F. Brigham dan Joel F. Houston (2004:172), return aktual merupakan tingkat imbal yang sebenarnya dengan mengacu pada imbal hasil yang diperoleh pada periode – periode sebelumnya.

Return aktual dapat dihitung menggunakan cara:

$R_{i,t}$

$$= \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Keterangan:

$R_{i,t}$ = Actual Return.

P_t = Harga pada saat t .

P_{t-1} = harga pada saat $t - 1$.

2.8 Abnormal Return

Untuk menguji ada tidaknya *abnormal return* disekitar tanggal pengumuman dengan menggunakan market model

digunakannya periode estimasi yang dimana merupakan periode sebelum periode uji (estimasi) dan periode uji (*event period*). Kondisi yang paling sesuai untuk mendapatkan abnormal return adalah pada saat t_0 . Namun dapat pula terjadi pada hari selain t_0 (sebelum atau sesudah).

Maka untuk menghitung abnormal return dapat digunakan persamaan:

$AR_{i,t}$

$$= R_{i,t} - E(R_{i,t})$$

Keterangan:

$AR_{i,t}$ = *Abnormal return* sekuritas i pada saat t .

$R_{i,t}$ = *Actual return* sekuritas i pada saat t .

$E(R_{i,t})$ = *expected return* sekuritas i pada saat t .

Abnormal return terdiri dari *average abnormal return* atau dapat disingkat AAR dan *commulative average abnormal return* atau dapat disingkat CAAR.

Untuk AAR dapat dihitung menggunakan rumus:

$$AAR_t = \frac{\sum_{i=1}^k AR_{i,t}}{k} \quad (2.3)$$

Keterangan:

AAR_t = *Average abnormal return* pada saat t .

$AR_{i,t}$ = *Abnormal return* sekuritas ke i pada saat t .

k = Jumlah sekuritas yang terpengaruhi pengumuman peristiwa

Sedangkan untuk CAR (*cummulative abnormal return*) dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$CAR_{i,t} =$$

$$\sum_a^t AR_{i,a}$$

Keterangan:

$CAR_{i,t}$ = *Cummulative abnormal return i* pada saat *t*.

$AR_{i,a}$ = *Abnormal return* sekuritas *i* pada saat *t*.

Maka untuk mencari *cummulative average abnormal return* (CAAR) dapat dihitung menggunakan rumus:

$$CAAR_t =$$

$$= \frac{\sum_{i=1}^k CAR_{i,t}}{k}$$

Keterangan:

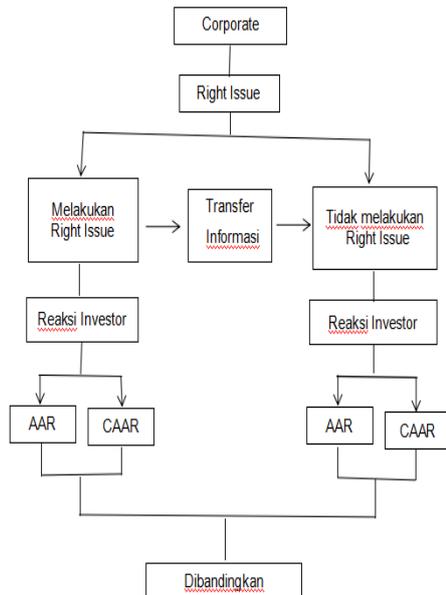
$CAAR_t$ = *Cummulative average abnormal return* pada saat *t*.

$AR_{i,t}$ = *Cummulative abnormal return i* pada saat *t*.

k = Jumlah sekuritas yang terpengaruh pengumuman peristiwa.

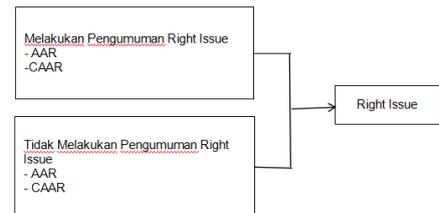
2.9 Kerangka Berfikir

Peneliti mencoba menggambarkan tentang bagaimana pengumuman *right issue* dikeluarkan. Gambar 2.3 berikut ini:



Gambar 2.3 kerangka Berfikir

2.10 Kerangka Konseptual



Gambar 2.4 Kerangka Konseptual

1.3 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan dan hasil dari penelitian terdahulu, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Terdapat *abnormal return* pada saham – saham perusahaan yang melakukan pengumuman *right issue* selama periode uji.

2. Terdapat *abnormal return* pada saham – saham perusahaan yang tidak melakukan pengumuman *right issue* selama periode uji.
3. Terdapat perbedaan *abnormal return* pada

saham – saham perusahaan yang melakukan pengumuman *right issue* dengan perusahaan yang tidak melakukan pengumuman *right issue* selama periode uji.

METODE PENELITIAN

3.1 Populasi dan Sampel Penelitian

3.1.1 Populasi

Populasi yang diambil dalam penelitian ini merupakan saham – saham perusahaan yang terdapat dalam indeks LQ45 yang merupakan salah satu indeks yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dikatakan indeks LQ45 karena terdapat liquid 45 perusahaan dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini.

3.1.2 Penentuan Sampel

Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu pemilihan sampel berdasarkan *purposive sampling* yang digunakan untuk memperoleh pertimbangan – pertimbangan pembahasan dan untuk mencapai tujuan penelitian ini.

3.2 Jenis dan Model Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *event Study* (studi peristiwa) yaitu studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pemberitahuan (Jogiyanto, 2017:643).

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang didapatkan dengan menggunakan metode – metode dibawah ini:

1. Studi literatur

Merupakan data yang diperoleh dari buku – buku dan literatur yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data historis laporan – laporan perusahaan terkait (laporan keuangan, laporan tahunan, jadwal RUPS, ataupun risalah RUPS) melalui website resmi perusahaan ataupun melalui alamat situs PT. Bursa Efek Indonesia dan Kustodian Sentral Efek Indonesia.

3.4 Sumber dan Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder dengan memanfaatkan fasilitas informasi yang disediakan oleh alamat resmi Bursa Efek Indonesia yaitu <https://www.idx.co.id/>, serta dari Kustodian Sentral Efek Indonesia yang dapat diakses melalui <https://www.ksei.co.id/>, dan web terpercaya lain seperti <https://finance.yahoo.com/>

(yahoo finance) ataupun <https://investing.com>.

Periode pengamatan pada penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu periode estimasi untuk memproyeksikan harga di masa depan (30 hari) dan periode uji (21



Gambar 3.1 Periode Estimasi dan Pengujian

1.7 Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis I dan II

Untuk mengetahui apakah hipotesis pertama dan kedua diterima atau ditolak, peneliti menggunakan uji t satu sampel (*one sample t – test*) dengan menetapkan ketentuan sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis statistik:
 $H_0, AAR = 0$ $H_0, CAAR = 0$
2. Menentukan *level of significance* (LOS) sebesar 0,05(5%)
 H_0 diterima bila probabilitas > 0,05

3.5 Periode Pengamatan

hari). Untuk menggambarkan periode pengamatan, dapat diilustrasikan sebagai berikut:

H_0 ditolak bila probabilitas < 0,05

Pengujian Hipotesis III

Untuk menentukan apakah hipotesis ketiga diterima atau ditolak, peneliti menggunakan perbandingan (beda) rata – rata bebas (*compare means, independent sample t – test*) dengan menetapkan ketentuan sebagai berikut:

1. Menentukan hipotesis statistik $H_0, AAR1 = AAR2$
2. Menentukan *level of significance* (LOS) sebesar 0,05 (10%)

H_0 diterima bila probabilitas > 0,05

H_0 ditolak bila probabilitas < 0,05

ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Corporate action (Aksi korporasi) merupakan aktivitas emiten yang dapat mempengaruhi terhadap jumlah saham beredar maupun mempengaruhi harga saham emiten tersebut dipasar modal. Sebagai contoh aksi korporasi yang umum dilakukan yaitu pengumuman *right issue*, pembagian dividen, *stock splits*, merger, akuisisi dan lain – lain. Hal ini dilakukan untuk mengenal penawaran – penawaran umum yang dilakukan para emiten untuk menjual saham.

4.2 Data Penelitian

Sampel yang digunakan sebagai obyek penelitian pada rumusan masalah pertama merupakan perusahaan – perusahaan intra industri yang tergabung dalam indeks LQ45 periode tahun 2015 sampai 2019 yang melakukan pengumuman *right issue* kepada para pemegang saham.

Tabel 4.1

Daftar perusahaan yang melakukan pengumuman *right issue* periode 2015 – 2019

No	Nama Perusahaan	Kode Emiten	Tanggal yang melakukan pengumuman <i>right issue</i>	Jumlah lembar saham(lbr/shares)	Penawaran jumlah lembar saham(lbr/shares)
1.	Adhi Karya	ADHI	25 September 2015	3.560.849.376	1.759.529.376
2.	Waskita Karya	WSKT	12 Juni 2015	12.795.231.992	3.653.498.200
3.	Wijaya Karya	WIKA	08 November 2016	8.969.951.370	2.820.726.372
4.	Astra Agro Lestari	AALI	02 Juni 2016	1.924.688.333	349.943.333
5.	PT. Persero	PTPP	29 November 2016	19.558.601.023.500	1.357.460.854
6.	PP Properti	PPRO	29 Maret 2017	61.675.671.883	5.498.047.883
7.	PT. BUMI	BUMI	5 Juli 2017	65.376.556.624	28.749.536.197

Sedangkan perusahaan yang tidak melakukan pengumuman *right issue* tetapi dalam bidang yang sama dengan yang melakukan *right issue* seperti yang tertera pada tabel 4.2.

Tabel 4.2

Daftar perusahaan yang tidak melakukan pengumuman *right issue* periode 2015 – 2019

Tahun	Tanggal pengumuman	Sektor	Saham yang melakukan <i>Right Issue</i>	Jumlah	Saham yang tidak melakukan <i>Right Issue</i>
-------	--------------------	--------	---	--------	---

2015	25 September	Infrakstruktur	ADHI	6	WSKT, WTON, WIKA, SMGR, PTPP, INTP
2015	12 Juni	Infrakstruktur	WSKT	6	ADHI, WTON, WIKA, SMGR, PTPP, INTP
2016	08 November	Infrastruktur	WIKA	6	ADHI, WTON, SMGR, WSKT, PTPP, INTP
2016	02 Juni	Pertanian	AALI	2	LSIP, SSMS
2016	29 November	Infrastruktur	PTPP	6	ADHI, WTON, WIKA, SMGR, WSKT, INTP
2017	29 Maret	Properti dan Real Estate	PPRO	4	BSDE, LPKR, PWON, SMRA
2017	05 Juli	Pertambangan	BUMI	4	ADRO, ANTM, INCO, PTBA

3. Analisis hasil penelitian dan pembahasan

Tabel 4.4

Hasil uji hipotesis t sample AAR dan CAAR saham melakukan pengumuman *right issue*

Hari ke t	AAR	t - hitung	Kesimpulan	CAAR	t – hitung	Kesimpulan
t - 10	-0,00609	-0,00609	Tidak signifikan	-0,00609	-0,00609	Tidak Signifikan
t - 9	-0,00032	-0,00032	Tidak signifikan	-0,00641	-0,00641	Tidak Signifikan
t - 8	-0,00184	-0,00184	Tidak signifikan	-0,00825	-0,00825	Tidak Signifikan
t - 7	-0,00678	-0,00678	Tidak signifikan	-0,01503	-0,01503	Tidak Signifikan

t - 6	-0,01391	-0,01391	Tidak signifikan	-0,02893	-0,02893	Tidak Signifikan
t - 5	0,00699	0,00699	Tidak signifikan	-0,02194	-0,02194	Tidak Signifikan
t - 4	0,00292	0,00292	Tidak signifikan	-0,01902	-0,01902	Tidak Signifikan
t - 3	-0,01059	-0,01059	Tidak signifikan	-0,02962	-0,02962	Tidak Signifikan
t - 2	0,02276	0,02276	Tidak signifikan	-0,00685	-0,00685	Tidak Signifikan
t - 1	-0,00706	-0,00706	Tidak signifikan	-0,01391	-0,01391	Tidak Signifikan
t0	0,00416	0,00416	Tidak signifikan	-0,00975	-0,00975	Tidak Signifikan
t +1	0,01690	0,01690	Tidak signifikan	0,00715	0,00715	Tidak Signifikan
t +2	0,00644	0,00644	Tidak signifikan	0,01359	0,01359	Tidak Signifikan
t +3	-0,01060	-0,01060	Tidak signifikan	0,00299	0,00299	Tidak Signifikan
t +4	0,00325	0,00325	Tidak signifikan	0,00624	0,00624	Tidak Signifikan
t +5	-0,00247	-0,00247	Tidak signifikan	0,00377	0,00377	Tidak Signifikan
t +6	0,00544	0,00544	Tidak signifikan	0,00921	0,00921	Tidak Signifikan
t +7	0,00815	0,00815	Tidak signifikan	0,01736	0,01736	Tidak Signifikan

t +8	-0,00498	-0,00498	Tidak signifikan	0,01239	0,01239	Tidak Signifikan
t +9	-0,00520	-0,00520	Tidak signifikan	0,00718	0,00718	Tidak Signifikan
t +10	0,01737	0,01737	Tidak signifikan	0,02455	0,02455	Tidak Signifikan

Tidak terdapat *abnormal return* yang bereaksi signifikan disekitar waktu pengumuman *right issue* pada perusahaan intra industri yang melakukan pengumuman *right issue* dengan perusahaan yang tidak melakukan pengumuman *right issue*. Dapat dilihat dari tidak adanya nilai (rata – rata) AAR dan (rata – rata kumulatif) CAAR yang signifikan disekitar tanggal pengumuman *right issue*.

Tabel 4.5

Daftar AAR dan CAAR saham yang tidak melakukan pengumuman *right issue*

Hari ke t	AAR	t hitung	Hipotesis	CAAR	t hitung	Hipotesis
t - 10	0,00098	0,00098	Tidak Signifikan	0,00098	0,00098	Tidak Signifikan
t - 9	0,00401	0,00401	Tidak Signifikan	0,00499	0,00499	Tidak Signifikan
t - 8	-0,00831	-0,00831	Tidak Signifikan	-0,00332	-0,00332	Tidak Signifikan
t - 7	0,00197	0,00197	Tidak Signifikan	-0,00135	-0,00135	Tidak Signifikan
t - 6	-0,00476	-0,00476	Tidak Signifikan	-0,00611	-0,00611	Tidak Signifikan
t - 5	0,00440	0,00440	Tidak Signifikan	-0,00171	-0,00171	Tidak Signifikan
t - 4	-0,01069	-0,01069	Tidak Signifikan	-0,01240	-0,01240	Tidak Signifikan

t - 3	-0,01509	-0,01509	Tidak Signifikan	-0,02748	-0,02748	Tidak Signifikan
t - 2	0,00112	0,00112	Tidak Signifikan	-0,02636	-0,02636	Tidak Signifikan
t - 1	-0,00420	-0,00420	Tidak Signifikan	-0,03056	-0,03056	Tidak Signifikan
t0	0,00406	0,00406	Tidak Signifikan	-0,02650	-0,02650	Tidak Signifikan
t +1	-0,00550	-0,00550	Tidak Signifikan	-0,03200	-0,03200	Tidak Signifikan
t +2	0,00646	0,00646	Tidak Signifikan	-0,02554	-0,02554	Tidak Signifikan
t +3	-0,00203	-0,00203	Tidak Signifikan	-0,02757	-0,02757	Tidak Signifikan
t +4	-0,00141	-0,00141	Tidak Signifikan	-0,02897	-0,02897	Tidak Signifikan
t +5	-0,00048	-0,00048	Tidak Signifikan	-0,02945	-0,02945	Tidak Signifikan
t +6	0,01517	0,01517	Tidak Signifikan	-0,01428	-0,01428	Tidak Signifikan
t +7	0,00846	0,00846	Tidak Signifikan	-0,00582	-0,00582	Tidak Signifikan
t +8	0,00489	0,00489	Tidak Signifikan	-0,00093	-0,00093	Tidak Signifikan
t +9	-0,00473	-0,00473	Tidak Signifikan	-0,00566	-0,00566	Tidak Signifikan
t +10	0,00622	0,00622	Tidak Signifikan	0,00056	0,00056	Tidak Signifikan

Pada hipotesis kedua menggunakan uji t sampel dua arah terhadap AAR dan CAAR saham yang tidak melakukan pengumuman *right issue* dalam periode sepuluh hari sebelum dan sesudah pengumuman *right issue* saham yang menjadi sample pada hipotesis pertama.

Perbedaan reaksi harga saham yang melakukan pengumuman *right issue* dan harga saham yang tidak melakukan *right issue*

Selama periode uji, beda rata - rata nilai AAR saham yang melakukan *right issue* dan yang tidak melakukan *right issue* tidak signifikan. Hal ini terjadi karena tidak adanya reaksi yang signifikan antara saham yang melakukan *right issue* dan yang tidak mengumumkan *right issue*.

Beda nilai rata - rata AAR mengalami positif pada hari ke 6 sampai hari ke 9 dan hari ke 12. Pada hari ke 6 sampai hari ke 9 dan hari ke 12 nilai AAR tertinggi jatuh pada nilai AAR yang melakukan pengumuman *right issue*. Dapat disimpulkan bahwa mayoritas para investor memilih saham yang melakukan pengumuman *right issue* daripada yang tidak melakukan pengumuman *right issue*, tetapi reaksi investor tersebut masih tidak signifikan.

Tidak adanya signifikan antara perbedaan nilai rata - rata CAAR antara saham yang melakukan *right issue* dan yang tidak melakukan *right issue* disebabkan para investor mulai percaya pada saham yang melakukan *right issue* sehingga kenaikan harga saham pun naik dan nilai CAR pun naik namun ada juga para investor yang masih ketakutan adanya pengumuman *right issue* sehingga adanya pergerakan yang tidak signifikan pada harga saham yang melakukan pengumuman *right issue* dan yang tidak melakukan *right issue*.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat *abnormal return* yang bereaksi signifikan disekitar waktu pengumuman *right issue* pada perusahaan intra industri yang melakukan pengumuman *right issue* selama periode uji.
2. Tidak terdapat *abnormal return* yang bereaksi signifikan disekitar waktu pengumuman *right issue* pada kelompok intra industri yang tidak melakukan pengumuman *right issue* selama periode uji.
3. Tidak terdapat perbedaan reaksi intra industri pada perusahaan yang melakukan pengumuman *right issue* dengan saham yang tidak melakukan *right issue* selama periode uji.

5.2 Saran

Dengan adanya keterbatasan pada penulisan skripsi ini, adapun saran yang dapat disampaikan peneliti kepada para pembaca, yaitu:

1. Bagi pengambil kebijakan (Badan Pengawas Modal) sebaiknya memberikan edukasi kepada para calon investor maupun investor dalam pencegahan kerugian, melakukan

pelayanan yang maksimal dan melakukan pembelaan hukum untuk kepentingan perlindungan dan pengawasan.

2. Para pengambil keputusan (investor) sebaiknya mengetahui apa saja *corporate action* yang ditetapkan oleh emiten dan mengetahui apa yang menjadi dampak terhadap mereka agar tidak mengalami kerugian.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian pada aktivitas *corporate action* lainnya seperti *stock split*, saham bonus, pengumuman dividen, merger dan akuisisi untuk melakukan penilaian terhadap harga saham dan melihat bagaimana reaksi pasar yang ditimbulkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bodie, Kane, dan Marcus. 2014. Manajemen Portofolio dan investasi. Jakarta. Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F and Joel F. Houston. 2018. Dasar – Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. Manajemen Investasi Edisi 2 Teori dan Tanya Jawab. Jakarta: Salemba Empat.
- Finance. Data Harga Saham Emiten dan indeks Market Historis. <https://finance.yahoo.com/>. (Diakses pada 30 Juni 2021).
- Hartono, Jogiyanto. 2017. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Yogyakarta: BPFE-JOGYAKARTA.
- Herlianto, Didit. 2013. Manajemen Investasi Jurus mendeteksi Investasi Bodong. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Investing.Com. Data Harga Saham Emiten dan Indeks Market Historis. <https://www.investing.com/>. (Diakses Pada 5 Juni 2021).
- Yordanus, Mario Laisina. 2020. “Reaksi Pasar Disekitar Waktu Pengumuman Pembagian Dividen”. STIE Mahardhika: Surabaya.
- Mushtafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Saham Ok. Right Issue 2015. T.yl/Syio. (Diakses pada 5 Juni 2021).